

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Pemahaman Jemaat terhadap tindakan membuang sampah, penelitian ini akan medeskripsikan pemahaman jemaat GMIST Tumbalu Zaitun Tulusan terkait tindakan membuang sampah, meliputi kesadaran mereka akan dampak negatifnya terhadap lingkungan, pengaruh kebiasaan dan tradisi serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mereka dalam pengelolaan sampah. Analisis ini penting untuk memahami akar permasalahan serta merumuskan strategi yang tepat.
2. Kajian Ekoteologi terhadap tindakan membuang sampah. Penelitian ini akan menganalisa tindakan membuang sampah melalui lensa ekoteologi, mengkaji keselarasan antara praktik jemaat dengan ajaran Alkitab dan tanggung jawab lingkungan (Kejadian 2:15). Menganalisis kajian ini dengan prinsip-prinsip ekoteologi dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan pembuangan sampah sembarangan di jemaat, serta memberikan rekomendasi untuk praktik berkelanjutan selaras dengan nilai-nilai keagamaan.

B. Saran

1. Bagi Gereja

Gereja GMIST Tumbalu Zaitu Tulusan mengarahkan Jemaat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip ekoteologi dan kehidupan sehari-hari, termasuk pengelolaan sampah. Gereja dapat berperan aktif dalam menyediakan fasilitas pengelolaan sampah yang ada dilingkungan gereja, dan lebih menekankan pendidikan lingkungan dalam khotbah dan pengajaran serta menjadi contoh teladan dalam praktik pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Kerja sama dengan pemerintah setempat juga perlu dibangun untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya dalam menjalankan program-program pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Gereja dapat berperan sebagai fasilitator mendorong partisipasi aktif dan menjadi agen perubahan dan menjaga kelestarian lingkungan.

2. Bagi Jemaat

Jemaat GMIST Tumbalu Zaitun Tulusan perlu meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan tanggung jawab lingkungan melalui pelatihan yang berkelanjutan. Program ini dapat meliputi pertemuan diskusi kelompok dan demonstrasi praktik pengelolaan sampah yang baik, dengan menekankan nilai-nilai ekoteologi dan ajaran Alkitab tentang pemeliharaan ciptaan. Penting juga untuk membangun komitmen bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kegiatan-kegiatan seperti kerja bakti secara rutin. Partisipasi aktif

dalam program-program pengelolaan sampah baik itu di Jemaat maupun dimasyarakat.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu meningkatkan akses masyarakat terhadap infrastruktur pengelolaan sampah yang memadai. Hal ini mencakup pembangunan tempat pembuangan sampah akhir (TPA) yang ramah lingkungan, serta penambahan tempat sampah umum di lokasi strategis, serta program edukasi dan sosialisasi yang efektif mengenai pengelolaan sampah. Selain itu, penting untuk memperkuat penegakan hukum terkait pembuangan sampah sembarangan agar menciptakan efek jera dan perubahan perilaku.